

BAB V PENUTUP

5. 1. Kesimpulan

Bedasarkan uraian dan analisis data di atas, serta hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai/makna budaya yang terkandung Masjid Kramat Buyut Trusmi pada dasarnya berkaitan dengan agama Islam, ketauhidan dan bermakna tinggi tentang kehidupan manusia dalam menjalankan syariat atau perintah agama Islam yang baik dan benar. Masjid adalah arah dan bentuk penghambaan seseorang terhadap orang dengan melakukan ibadah ritual sholat lima waktu sebagai isi risalah Rasulullah atas perintah Tuhannya. Masjid memiliki makna salah satu kewajiban seorang muslim adalah melaksanakan ibadah shalat lima waktu sebagai isi risallah Rasulullah atas perintah Tuhannya. Maka dapat disimpulkan, makna dari bangunan Masjid Kraamat Buyut Trusmi tersebut ialah arah dan bentuk penghambaan seseorang terhadap orang dengan melakukan ibadah ritual sholat lima waktu sebagai isi Risallah Rosulullah SAW atas perintah Tuhan Allah SWT.
2. Unsur-unsur matematika yang diperoleh dari penelitian pada bangunan Masjid Kramat Buyut Trusmi yaitu :
 - Geometri yang ada pada atap Masjid Kramat Buyut Trusmi ada dua, yaitu geometri bidang dan geometri ruang. Geometri ruang terdapat pada segitiga, bangun trapesium sama kaki, dan trapesium siku-siku, dan geometri ruang terdpat pada limas dan gabungan bangun datar yang disini disebut bangun sebarang.
 - Pada struktur atap atas segitiga, telah diperoleh luas segitiga atap atas adalah 7.200 cm^2 dan diperoleh jumlah genteng 30. pada Struktur trapesium atap atas telah diperoleh luas trapesium atap atas 37.380 cm^2 dan jumlah genteng 63. Pada struktur atap trapesium tengah, telah diperoleh luas trapesium atap tengah adalah 42.000 cm^2 dan diperoleh jumlah genteng 175. Selanjutnya

pada struktur atap bawah trapesium telah diperoleh luas trapesium atap bawah adalah 119.040 cm^2 dan diperoleh jumlah genteng 496 .

- Sedangkan pada sudutnya, sudut bagian atap segitiga atas, trapesium atap atas, trapesium atap tengah, dan trapesium atap bawah adalah 85° , 76° , 60° , dan 63° . Dari penelitian yang telah dilakukan pada atap Masjid Kramat Buyut trusmi dapat dianalisis bahwa luas trapesium bawah dan tengah lebih luas dibandingkan daripada luas segitiga atas dan trapesium atas. Dalam Geometri ruang sebuah limas pada atap dapat diperoleh luas permukaan yaitu 28.800 cm^2 dan volumenya yaitu 9.600 cm^3 .

3. *Golden Ratio* pada desain bangunan atap masjid Kramat dengan menggunakan *Golden Section* dari hasil perhitungan yaitu 1,618, *Golden Section Rectangle* dari hasil perhitungan yaitu 1,618. Dari kedua bentuk *Golden Ratio* yang digunakan pada desain bangunan atap Masjid Kramat secara keseluruhan hanya satu dengan nilai yang sempurna atau sesuai dengan ketentuan *Golden Ratio* dengan nilai 1,618 yaitu pada perhitungan menggunakan *Golden Section Rectangle*.

5. 2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti akan mengajukan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai acuan, pandangan, bacaan, serta pandangan. Untuk itu hendaknya :

1. Penelitian ini diharapkan menarik minat pembaca untuk dijadikan pengetahuan atau referensi tentang nilai/makna budaya serta sejarah yang ada di Kompleks Situs Kramat Buyut Trusmi.
2. Peneliti lain dapat menjabarkan unsur matematika dan budaya lebih banyak dan terperinci dengan memperdalam ilmu integrasi matematika pada budaya atau bidang lainnya.
3. Pemerintah Kabupaten Cirebon atau Kota Cirebon melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dapat lebih mengembangkan dan memperkenalkan secara luas mengenai Situs Kramat Buyut Trusmi dan dapat bekerjasama dengan masyarakat untuk mengembangkan potensi yang belum tersentuh di tempat tersebut.